



## TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM FILM *KELUARGA CEMARA KARYA* YANDY LAURENS

Merlina Elsa Safira<sup>1</sup>, Petrus Jacob Pattiasina<sup>1\*</sup>, Grace Somelok<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Pattimura Ambon

### Article Info

#### Kata Kunci:

Bentuk, Fungsi,  
Tindak Tutur  
Ekspresif

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan tindak tutur ekspresif dalam film *Keluarga Cemara karya Yandy Laurens*. Jenis penelitian adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik simak dengan teknik sadap dan teknik catat. Peneliti melakukan analisis data meliputi empat tahap: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Hasil dari penelitian menjelaskan bahwa tindak tutur ekspresif dalam Film *Keluarga Cemara Karya Yandy* terdiri tindak tutur ekspresif fungsi mengungkapkan rasa terima kasih, memberikan ucapan selamat, memberikan pujian, mengungkapkan rasa maaf, mengungkapkan kemarahan, menyalahkan.

#### Keywords:

Form, Function,  
Expressive Speech Acts

### ABSTRACT

*This study aims to describe expressive speech acts in the film *Keluarga Cemara* by Yandy Laurens. This type of research is descriptive qualitative. The data collection technique used in this research is listening techniques with tapping techniques and note taking techniques. Researchers conducted data analysis covering four stages: data collection, data reduction, data presentation and conclusions. The results of this study functions are expressing gratitude, acts congratulating, acts giving praise, acts expressing apology, acts expressing anger, act of blaming.*

#### \*Corresponding Author:

**Petrus Jacob Pattiasina**

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Pattimura Ambon

Jl. Ir. M. Putuhena Poka Ambon

Email: Pattiasinaethus@gmail.com

### PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi antar bangsa, suku dan daerah serta dapat digunakan dari kalangan manapun. Manusia melakukan komunikasi sebagai salah satu bentuk interaksi terhadap sesama. Manusia berkomunikasi menggunakan bahasa (Arsyad, 2019). Melalui bahasa, manusia dapat berkomunikasi untuk saling berbagi pengalaman, saling belajar dari yang lain, dan meningkatkan kemampuan intelektual. Dalam menjalani kehidupan sehari-hari, manusia tidak pernah lepas dari berbagai hal yang berhubungan dengan tuturan. Suatu

tuturan yang mengandung tindakan disebut tindak tutur (Islam, 2017).

Mahmuda, dkk (2021) mengatakan bahwa, tindak tutur adalah tuturan dari seseorang yang bersifat psikologis dan yang dilihat dari makna tindakan dalam tuturannya. Tindak tutur juga merupakan perwujudan dari fungsi bahasa. Dibalik suatu tuturan terdapat fungsi bahasa yang tercermin dalam maksud tuturan tersebut. Tindak tutur ekspresif merupakan tindak tutur yang sesungguhnya atau yang nyata yang dipertunjukkan oleh tuturan, seperti janji, sambutan, dan peringatan (Pattiasina, 2005).

Menurut Mustqim, dkk (2017) tindak tutur ekspresif adalah selain menyatakan sesuatu juga menyatakan tindakan melakukan sesuatu. Tindak tutur ekspresif adalah jenis tindak tutur yang menyatakan sesuatu yang dirasakan oleh penutur. Tindak tutur ini mencerminkan pernyataan-pernyataan psikologis terhadap keadaan tertentu seperti ungkapan jenis terima kasih, selamat, meminta maaf, dan ungkapan-ungkapan lainnya yang berbentuk ekspresif (Yule, 2014). Jadi, dapat disimpulkan film merupakan media komunikasi yang bersifat *visual* atau *audio visual* yang diperankan oleh seseorang melalui adegan-adegan, setting tempat, waktu, dan topik pembicaraan tertentu yang merupakan bagian dari konteks tuturan. Sehingga dapat berperan penting dalam membantu memahami maksud sebuah tuturan.

Film keluarga cemara karya Yandy Laurens merupakan bergenre film keluarga diadaptasi dari cerita bersambung yang dimuat dalam majalah Hai dan menjadi Novel. Film keluarga cemara merupakan film yang sekali tayang langsung tamat. Film keluarga cemara pertama kali pada tahun 2017 dan dapat diakses di youtube sehingga memudahkan peneliti untuk menganalisis film keluarga cemara. Peneliti ingin melakukan penelitian pada film Keluarga Cemara karya Yandy Laurens. Alasan peneliti melakukan penelitian "*Tindak Tutur Ekspresif dalam Film Keluarga Cemara Karya Yandi Laurens dan Ginatri Noer*" arena penelitian ini belum pernah diteliti sebelumnya pada film tersebut. Dalam hal ini, peneliti memfokuskan penelitian pada tindak tutur ekspresif karena mempunyai maksud, fungsi, atau daya tuturan tertentu. Selain itu, tindak tutur ekspresif selalu kita temukan dalam percakapan sehari-hari baik secara sadar maupun tidak sadar, dan jika dihubungkan dengan film *Keluarga Cemara* maka terlihat peran ekspresif karena di dalam film tersebut terdapat banyak tuturan ekspresif yang diujarkan oleh para tokoh didalamnya. Dengan adanya beragam jenis tuturan ekspresif yang ada pada film *Keluarga Cemara* karya Yandi Laurens menjadikan peluang bagi peneliti untuk menganalisisnya.

Berikut contoh bentuk tindak tutur ekspresif permintaan maaf yang terdapat pada film *Keluarga Cemara* karya Yandy Laurens. Konteks: Percakapan terjadi saat abah dan emak duduk di ruang tamu, abah merasa bersalah pada emak, karena abah tidak datang di acara anaknya Eis, di sekolah.

Abah: iya, abah tau abah salah, abah engga dateng, abah engga ngabarin. tadi abah di kantor ada aja yang harus abah kerjain mak, engga bisa ditinggal.

Emak: bukan itu maksud emak

Abah: **iya, abah minta maaf mak**, biar besok abah yang ngomong sama Eis

Kalimat "**iya, abah minta maaf mak**" termasuk dalam tindak tutur ekspresif permintaan maaf, karena tuturan yang dituturkan abah pada saat berbicara dengan emak, abah meminta maaf kepada emak karena tidak datang pada acara anaknya Eis di sekolah.

Film Keluarga Cemara mengisahkan abah (Ringgo Agus Rahman) yang dahulunya kaya dan modern, tiba-tiba jatuh miskin. Dari sini abah kemudian harus memimpin keluarganya dengan segala keterbatasan dan kekurangan yang ia miliki. Beruntung ia punya emak (Nirina Zubir) yang selalu setiap mendampingi dan membuat abah bisa bertahan. Tak jarang terjadi perbedaan pendapat, apalagi ketika sedang bersama anak-anaknya, namun keluarga abah selalu punya cerita- cerita yang seru dan menyenangkan. Ditambah lagi, beberapa ikon Keluarga Cemara seperti rumah sederhana, ada konflik-konflik keluarga yang mungkin relevan dengan kehidupan sehari-hari serta momen-momen hangat yang menebar banyak canda. Film yang satu ini dipastikan akan benar-benar menguras emosi penonton. Bagaimana seorang kepala keluarga memimpin istri dan anak-anaknya untuk bertahan menghadapi berbagai macam rintangan dalam perjalanan hidup (Yandy Laurens 2018).

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif. Data yang digunakan

dalam penelitian ini adalah data kualitatif dari tuturan verbal berupa frasa, klausa atau kalimat yang mengandung tuturan ekspresif dalam film *Keluarga Cemara* karya Yandy Laurens. Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Sumber data penelitian adalah percakapan yang terdapat dalam film *Keluarga Cemara* karya Yandy Laurens yang ditonton pada media Youtube.com. Dalam penelitian ini, pengumpulan data menggunakan metode simak dengan teknik dasar yaitu teknik sadap dan teknik catat. Untuk mendeskripsikan tindak tutur ekspresif dalam film *Keluarga Cemara* karya Yandy Laurens adapun proses analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ada 4 tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam film keluarga cemara terdapat 6 fungsi tindak tutur ekspresif, bentuk tindak tutur itu lebih lanjut dijelaskan sebagaimana Tabel 1.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, ditemukan enam jenis tindak tutur ekspresif dalam tuturan para tokoh dalam film keluarga cemara. Berikut akan dijelaskan satu persatu mengenai jenis tindak tutur ekspresif yang berhasil ditemukan:

### a. Tindak Tutur Ekspresif Mengungkapkan Rasa Terima Kasih

Austin (1962:99) Fungsi berterima kasih digunakan untuk mrengekspresikan perasaan syukur atau balas budi setelah mendapatkan kebaikan. Selain itu, fungsi berterima kasih juga dapat digunakan sebagai simbol kesopanan ketika melakukan sebuah penolakan. Dibawah ini akan dijelaskan tindak tutur ekspresif terima kasih.

Konteks: Abah berterima kasih kepada warga setempat, karena telah memberikan banyak makanan kepada keluarga Abah.

Abah: *Nuwun, (terima kasih) kalau gitu bapak ibu, saya juga jadi ingat zaman akik (kakek) ninik (nenek) dulu.* (D.01)

Tuturan ekspresif: *Nuwun, (terima kasih) kalau gitu bapak ibu*

Tuturan di atas termasuk dalam tindak tutur ekspresif terima kasih melalui tuturan tersebut penutur mengucapkan terima kasih kepada mitra tutur. Tuturan tersebut disampaikan oleh Abah (penutur) di rumah kepada warga setempat (mitra tutur), ketika warga setempat memberikan banyak makanan kepada keluarga Abah, yang saat itu sedang mengadakan syukuran atas rumah dan kepindahan mereka ke desa tersebut. Bukti yang mengatakan bahwa penutur telah memberikan ucapan terima kasih kepada mitra tutur adalah penggalan tuturan berikut "*Nuwun (Terima kasih), kalau gitu bapak ibu*". Tuturan ditemukan tuturan yang mengandung tuturan Ekspresif yang berfungsi sebagai tuturan terima kasih. Melalui tuturan tersebut Abah memberikan ucapan terima kasih karena warga setempat telah memberikan banyak makanan.

### b. Tindak Tutur Ekspresif Memberikan Ucapan Selamat

Tuturan ekspresif ucapan selamat merupakan tindak tutur yang terjadi karena beberapa faktor, yakni penutur mendapatkan sesuatu yang istimewa, penutur memberikan sambutan istimewa kepada lawan tutur, atau sebagai sambutan atau salam penanda waktu sehingga lawan tuturnya mengucapkan selamat kepada penutur sebagai ekspresi kebahagiaan. Fungsi tindak tutur ekspresif selamat adalah memberikan ucapan selamat atas keberhasilan seseorang. Dibawah ini akan dijelaskan tindak tutur ekspresif selamat.

Konteks: Abah mengucapkan selamat ulang tahun kepada Eis yang saat itu sedang berulang tahun. Abah dan Eis merayakan ulang tahunnya dan Abah memberikan kue ulang tahun kepada Eis saat mereka berada di rumah sakit.

Abah: *Happy Birthday (Selamat ulang tahun) Eis, anak Abah yang paling gelis (cantik). Selamat ulang tahun ya Eis (D.02)*

Eis: *Makasih ya Abah*

Tuturan ekspresif: *Happy Birthday (Selamat ulang tahun) Eis.*

**Tabel 1 Fungsi Tindak Tutur Ekspresif dalam Film Keluarga Cemara Karya Yandy Laurens**

No	Fungsi Tutur Ekspresif	Data Tindak Tutur Ekspresif		Kode
		Tuturan Dalam Film	Pengertian Dalam BI	
1	Terima Kasih	Abah: Nuwun (terima kasih), kalau gitu bapak ibu. Saya juga jadi ingat zaman akik (kakek) ninik (nenek) dulu	Bapak: Terima kasih kalau gitu bapak ibu. Saya juga jadi ingat zaman kakek sama nenek dulu.	D.01
2	Selamat	Abah: "Happy Birthday (Selamat ulang tahun) Eis, anak Abah yang paling gelis (cantik). Selamat ulang tahun ya Eis"	Bapak: Selamat ulang tahun Eis, anak bapak yang paling cantik. Selamat ulang tahun ya Eis"	D.02
3	Memuji	Guru: "Jadi bagaimana pak, apakah ada masalah di rumah? Atau mungkin bapak dengar Eis cerita sesuatu ?. Eis itu anak yang cerdas pak dan baik. Tapi sayang duanya itu tidak cukup. Seringnya masalah diluar dirinya itu yang membuat dia jadi anak yang sulit"	Guru: Jadi bagaimana pak, apakah ada masalah di rumah? Atau mungkin bapak dengar Eis cerita sesuatu ?. Eis itu anak yang cerdas pak dan baik. Tapi sayang duanya itu tidak cukup. Seringnya masalah diluar dirinya itu yang membuat dia jadi anak yang sulit"	D.03
4	Meminta Maaf	Abah: "Iya ma, Abah tau Abah salah, Abah gak datang. Abah gak ngabarin iya. Tadi Abah di kantor ya ada aja yang Abah harus kerjain, Gak bisa ditinggal. Ya, Abah minta maaf. Nanti besok biar Abah sendiri yang ngomong sama Eis"	Bapak: Iya ma, bapak tau bapak salah, bapak tidak datang. bapak tidak mengabari ibu. Tadi bapak di kantor. Ada yang bapak harus kerjain, Tidak bisa ditinggal. Bapak minta maaf. Nanti besok biar bapak sendiri yang bicara sama Eis"	D.04
5	Marah	Abah: "Kamu bikin malu!! Kita boleh miskin, kita boleh bangkrut! Tapi jangan jadi gak sopan! Dengerin Abah gak? Abah itu mau yang terbaik buat kalian. Kalau nanti kita pindah ke Jakarta hidup kita jadi lebih baik"	Bapak: Kamu bikin malu!! Kita boleh miskin, kita boleh bangkrut! Tapi jangan jadi tidak sopan! Dengerin bapak tidak? bapak itu mau yang terbaik buat kalian. Kalau nanti kita pindah ke Jakarta hidup kita jadi lebih baik"	D.05
6	Menyalahkan	Abah: Abah ga Ngajarin Ara yang enggak-enggak. Jadi nakal dan berantakan. Gara-gara siapa itu? Gara-gara Abah! Iya ini salah Abah! Emak susah, semua salah Abah! karena Abah !. Semua susah karena Abah! Kalian semua tanggung jawab Abah"	Bapak: Bapak ga mengajarkan Ara yang tidak-tidak. Jadi nakal dan berantakan. Gara-gara siapa itu? Gara-gara bapak! Iya ini salah bapak! ibu susah, semua salah bapak! karena bapak !. Semua susah karena bapak! Kalian semua tanggung jawab bapak"	D.06

Tuturan di atas termasuk dalam tindak tutur ekspresif selamat melalui tuturan tersebut penutur mengucapkan selamat kepada mitra tutur. Tuturan (1) dialog disampaikan oleh Abah (penutur) kepada Eis (mitra tutur), ketika mereka berdua berada

dirumah sakit dan hendak mengambil pakaian mereka kerumah, untuk menginap dirumah sakit. Bukti yang mengatakan bahwa penutur telah memberikan ucapan selamat kepada mitra tutur adalah penggalan tuturan berikut *Happy Birthday (Selamat ulang*

*tahun) Eis, anak Abah yang paling gelis (cantik). Selamat ulang tahun ya Eis*". Pada tuturan ditemukan tuturan yang mengandung tuturan ekspresif yang berfungsi sebagai tuturan selamat. Melalui tuturan tersebut Abah, memberikan ucapan selamat kepada anaknya Eis yang saat itu berulang tahun, dan saat itulah pertama kali Abah mengucapkan dan merayakan ulang tahun bersama Eis. Saat itu Abah sangat bahagia, begitupun Eis karena itulah momen pertama Eis merayakan hari ulang tahunnya bersama Abah.

### c. Tindak Tutur Ekspresif Memberikan Pujian

Tuturan ekspresif menyanjung atau memuji merupakan tindak tutur yang terjadi karena beberapa faktor, yakni dikarenakan kondisi atau lawan tutur yang sesuai dengan kenyataan yang ada, karena penutur ingin melegakan hati lawan tutur. Karena penutur ingin merayu lawan tutur, karena penutur ingin menyenangkan hati lawan tutur, atau karena perbuatan terpuji yang dilakukan oleh penutur. Fungsi tindak tutur ekspresif adalah untuk memberikan pujian atas perilaku seseorang. Di bawah ini akan dijelaskan tindak tutur ekspresif memuji.

Konteks: Tuturan, disampaikan oleh Guru Eis, kepada Abah, ketika melihat Eis yang tiba-tiba memotong rambutnya. Lalu temannya Eis mengatakan kalau dia yang menempelkan permen karet ke rambut Eis makanya Eis memotong rambutnya menjadi pendek. Guru Eis memanggil Abah ke sekolah, karena ingin mengetahui apakah Eis, mempunyai masalah.

*Guru Eis: Jadi bagaimana pak, apakah ada masalah di rumah? Atau mungkin bapak dengar Eis cerita sesuatu ?. Eis itu anak yang cerdas pak dan baik. Tapi sayang duanya itu tidak cukup. Seringnya masalah diluar dirinya itu yang membuat dia, jadi anak yang sulit (D.03)*

Tuturan ekspresif: *Eis itu anak yang cerdas pak dan baik*

Tuturan di atas termasuk dalam tindak tutur ekspresif memuji melalui tuturan tersebut penutur memberikan pujian kepada

anak mitra tuturnya. Tuturan dialog disampaikan oleh Guru Eis (penutur) kepada Abah (mitra tutur). Bukti yang mengatakan bahwa penutur telah memberikan pujian kepada anak mitra tutur adalah penggalan tuturan berikut "*Eis itu anak yang cerdas pak dan baik. Tapi sayang duanya itu tidak cukup. Seringnya masalah diluar dirinya itu yang membuat dia, jadi anak yang sulit*". Guru Eis melihat ada yang aneh pada Eis, yaitu Eis yang tiba-tiba memotong rambutnya menjadi pendek, karena Guru Eis penasarannya akhirnya dia memanggil Abah ke sekolah dan menyakannya kepada Abah. Guru Eis mengira Eis mempunyai masalah di rumah, pada hal Eis merupakan anak yang cerdas dan pintar di sekolah. Tapi sayang semenjak pindah ke desa Eis jadi berubah. Pada tuturan ditemukan tuturan yang mengandung tuturan ekspresif yang berfungsi sebagai tuturan memuji. Melalui tuturan penutur memuji kecerdasan dan sifat baik yang dimiliki muridnya itu.

### d. Tuturan Ekspresif Mengungkapkan Permintaan Maaf

Austin, (1962:67) menyatakan ekspresi penyesalan karena telah melukai atau mengganggu mitra tutur. Dalam mengucapkan rasa penyesalan penutur meminta maaf kepada mitra tutur karena kesalahan atau sesuatu. Serta bermaksud untuk mitra tutur percaya bahwa penutur menyesal telah melakukan hal tersebut kepada mitra tutur. Fungsi tindak tutur ekspresif suatu bentuk ekspresi penyesalan karena telah melukai atau mengganggu mitra tutur. Di bawah ini akan dijelaskan tindak tutur ekspresif meminta maaf.

Konteks: Tuturan, disampaikan oleh Abah. Ketika Abah Emak berada di ruang tamu dan membahas kenapa Abah tidak datang ke acara Eis. Abah memberitahukan alasannya kepada Emak kenapa dia tidak bisa datang. Karena, Abah punya banyak kerjaan di kantor

*Abah: Iya mak, Abah tau Abah salah, Abah gak datang. Abah gak ngabarin iya. Tadi Abah di kantor ya ada aja yang Abah harus kerjain, Gak bisa ditinggal. Ya, Abah minta*

*maaf. Nanti besok biar Abah sendiri yang ngomong sama Eis (D.04)*

Emak: Bukan itu maksud emak

Tuturan ekspresif: *Ya, Abah minta maaf.*

Tuturan di atas termasuk dalam tindak tutur ekspresif meminta maaf melalui tuturan tersebut penutur meminta maaf kepada mitra tutur. Tuturan dialog disampaikan Abah (penutur) kepada Emak (mitra tutur), saat itu mereka sedang berada di ruang tamu dan Emak menanyakan kepada Abah mengapa Abah tidak datang ke acara sekolahnya Eis, yang satu Eis sedang ikut lomba Dance di sekolahnya. Bukti yang mengatakan bahwa penutur telah meminta maaf kepada mitra tutur adalah penggalan tuturan berikut “*Ya, Abah minta maaf. Nanti besok biar Abah sendiri yang ngomong sama Eis*”. Tapi Abah malah tidak datang dan membuat Eis kecewa, karena Abah banyak kerjaan di kantor, Abah menjadi lupa dan tidak memberikan kabar kepada Emak, bahwa Abah tidak bisa datang, dan membuat Emak dan Eis marah kepada Abah. Abah, tau saat itu Abah membuat kesalahan dan membuat Emak dan Eis marah, maka dari kesalahannya Abah meminta maaf kepada Emak. Pada tuturan ditemukan tuturan yang mengandung tuturan ekspresif yang berfungsi sebagai tuturan meminta maaf.

#### e. Tindak Tutur Ekspresif Mengungkapkan Kemarahan

Fungsi tindak tutur ekspresif marah adalah mengucapkan atau menyatakan sikap membenci, mengkritik, mengeluh, memuji, mencela, menyalahkan, dan lain sebagainya. Berikut adalah salah satu contoh tuturan yang menyatakan sikap marah

Konteks: Tuturan disampaikan oleh Abah kepada Eis, ketika mereka berada di rumah. Ketika itu Abah, ce Salma dan Emak sedang berbicara dengan calon pembeli rumah mereka, namun tiba-tiba saja Ara dan Eis, merebut sertifikat rumah dari tangan pembelinya dan membawa sertifikatnya masuk ke kamar.

Abah: *Kamu bikin malu!! Kita boleh miskin, kita boleh bangkrut! Tapi jangan Jadi gak sopan. Dengerin Abah gak! Abah mau yang terbaik buat kalian. Kalau nanti kita*

*pindah ke Jakarta hidup kita jadi lebih baik. (D.05)*

Eis: Tapi Abah ga pernah dengerin kita

Tuturan ekspresif: *Kamu bikin malu!! Kita boleh miskin, kita boleh bangkrut! Tapi jangan Jadi gak sopan. Dengerin Abah gak!*

Tuturan di atas termasuk dalam tindak tutur ekspresif marah melalui tuturan tersebut penutur marah kepada mitra tutur. Tuturan dialog disampaikan Abah (penutur) kepada Eis (mitra tutur), saat itu calon pembeli rumah Abah datang untuk melihat-lihat rumah tersebut. Namun pada saat calon pembeli rumah melihat sertifikat rumah, tiba-tiba saja Eis dan adiknya mengambil sertifikat itu dan membawanya masuk ke kamar. Saat itu Abah benar-benar marah ke Eis. Abah marah karena Eis tidak sopan. Bukti yang mengatakan bahwa penutur marah kepada mitra tutur adalah penggalan tuturan berikut “*Kamu bikin malu!! Kita boleh miskin, kita boleh bangkrut! Tapi jangan Jadi gak sopan*”. Pada tuturan ditemukan tuturan yang mengandung tuturan ekspresif yang berfungsi sebagai tuturan marah.

#### f. Tindak Tutur Ekspresif Menyalahkan

Tuturan ekspresif menyalahkan merupakan tindak tutur yang terjadi karena beberapa faktor, fungsinya karena adanya kesalahan yang dilakukan oleh lawan tutur, karena lawan tutur tidak mau bertanggung jawab akan kesalahannya, atau karena lawan tutur ingin melepaskan diri dari suatu kesalahan. Dibawah ini akan dijelaskan tindak tutur ekspresif menyalahkan.

Konteks: Tuturan disampaikan oleh Abah (penutur) kepada Eis (mitra tutur), ketika berada di rumah. Ketika itu Abah memarahi Eis, karena sudah membawa lari sertifikat rumah mereka ke kamar bersama Adiknya dan Abah merasa kalau Eis berubah menjadi nakal dan berantakan karena dirinya.

Abah: *Abah Ngajarin Eis yang enggak-enggak. Jadi nakal dan berantakan. Gara-gara siapa itu? Gara-gara Abah! Iya ini salah Abah.Emak susah, semua salah Abah! karena Abah !. Semua susah karena Abah! Kalian semua tanggung jawab Abah”(D.06)*

Eis: Kalau gitu, Abah tanggung jawab siapa?

Tuturan ekspresif: *Gara-gara siapa itu? Gara-gara Abah! Iya ini salah Abah! Emak susah, semua salah Abah! karena Abah!. Semua susah karena Abah! Kalian semua tanggung jawab Abah*

Tuturan di atas termasuk dalam tindak tutur ekspresif menyalahkan melalui tuturan tersebut penutur marah kepada mitra tutur. Tuturan dialog disampaikan Abah (penutur) kepada Eis (mitra tutur), saat itu Abah marah kepada Eis karena telah membawa kabur sertifikat rumah. Abah menyalahkan dirinya karena melihat tingkah Eis yang berubah setelah mereka pindah ke Desa. Abah juga menyalahkan dirinya karena sudah membuat keluarganya hidup sengsara. Abah menyangkansikap Eis yang sudah ketelaluan, dan malah mengajarkan adiknya yang tidak baik. Abah menjual rumahnya karena Eis tidak betah tinggal di desa. Tapi dengan berjalannya waktu Eis menjadi betah, makannya Eis sampai merebut sertifikat rumahnya karena Eis merasa sudah nyaman tinggal di desa. Bukti yang mengatakan bahwa penutur 'menyalahkan' adalah penggalan tuturan berikut "*Gara-gara siapa itu? Gara-gara Abah! Iya ini salah Abah! Emak susah, semua salah Abah! karena Abah!. Semua susah karena Abah! Kalian semua tanggung jawab Abah*". Pada tuturan ditemukan tuturan yang mengandung tuturan ekspresif yang berfungsi sebagai tuturan menyalahkan.

## KESIMPULAN

Bentuk tindak tutur ekspresif dalam Film Keluarga Cemara Karya Yandy Laurens ditemukan bentuk yaitu tindak tutur langsung yang terdiri dari kalimat deklaratif, kalimat interogatif dan kalimat imperatif. Selain itu bentuk tindak tutur tidak langsung yang terdiri dari kalimat berita dan kalimat tanya. Fungsi tindak tutur ekspresif dalam Film Keluarga Cemara Karya Yandy Laurens ditemukan enam fungsi tindak tutur ekspresif. Keenam fungsi tersebut adalah tindak tutur ekspresif menyatakan terima kasih, tindak tutur ekspresif menyatakan ucapan selamat, tindak

tutur ekspresif menyatakan pujian, tindak tutur ekspresif mengungkapkan rasa maaf, tindak tutur ekspresif menyatakan kemarahan, tindak tutur ekspresif menyalahkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arysad, M.H. 2019. Metode-metode Pembelajaran Bahasa Arab Berdasarkan Pendekatan Komunikatif Untuk Meningkatkan Kecakapan Berbahasa. *Shaut al Arabiyyah* 7(1),13-30.
- Austin, J. 1962. *How to Do Thing with Words*. New York: Cardon Press
- Islam, A. 2017. Tindak Tutur Ilokusi Dalam Wawancara Tgh. Muhammad Zainul Majdi Pada Talkshow "Mata Najwa." *LINGUA: Journal of Language, Literature and Teaching*.
- Laurens, Y. 2017. "Keluarga Cemara". <https://youtu.be/-nyrfDZNm7s> diakses pada 15 Februari – 13 Mei 2023 pukul 21.17 WIT
- Mahmudah, Sumarti, E., & Susandi. 2021. Tindak Tutur Reprsentatif Perkembangan Penyebaran Covid-19 Dalam Berita Di Cnn Indonesia. *ALFABETA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya*.
- Pattiasina, P.J. 2005. Bentuk Ekspresif Pujian Bahasa Indonesia dalam Masyarakat Tuturan Ambon. Malang: Universitas Negeri Malang. Tesis (Tesis tidak diterbitkan)
- Wijana. 2010. Analisis Wacana Pragmatik: Kajian Teori dan Analisis. Surakarta: Yuma Pustaka